

Dewan Bentuk 4 Pansus Raperda Inisiatif

SLEMAN (KR) - DPRD Kabupaten Sleman akan membahas 4 rancangan peraturan daerah (raperda) inisiatif. Untuk membahas keempat raperda tersebut, Dewan telah membentuk Panitia Khusus (Pansus).

Ketua DPRD Sleman Haris Sugiharta SIP menjelaskan, keempat raperda yang akan dibahas yaitu raperda pemberdayaan wisata, penyelenggaraan pendidikan inklusif, perlindungan dan pemberdayaan koperasi, serta penyelenggaraan inovasi daerah Kabupaten Sleman.

”Dalam rapat paripurna kemarin, kami menyepakati akan membahas empat raperda. Dimana keempat raperda itu merupakan inisiatif dari dewan,” kata Haris, Selasa (25/1).

Dengan disepakati keempat raperda tersebut, dewan telah membentuk empat pansus. Selanjutnya Pansus akan melakukan pembahasan tentang empat raperda tersebut bersama eksekutif.

”Masing-masing fraksi telah mengirimkan anggotanya untuk masuk di dalam pansus. Selanjutnya pansus akan membahas raperda,” ujarnya.

Menurutnya, empat raperda ini merupakan raperda pertama yang akan dibahas pada tahun 2022 ini. Sedangkan untuk raperda usulan dari eksekutif, sampai saat ini belum dikirim ke DPRD Kabupaten Sleman.

”Ini akan menjadi raperda yang akan dibahas dewan. Untuk raperda dari eksekutif, kami masih menunggu kiriman dari Bupati,” terangnya.

(Sni)-f

Perpustakaan Keliling Sasar 82 Lokasi



KR-Istimewa

Siswa memanfaatkan perpustakaan keliling untuk menambah ilmu.

SLEMAN (KR) - Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman melalui Bidang Perpustakaan melakukan Koordinasi Layanan Perpustakaan Keliling, dengan mengundang 82 Kepala SD/ SMP di 17 Kapanewon di Aula Pangripta Bappeda Sleman, Selasa (25/1). Koordinasi dipimpin Sekretaris Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Sleman, Beska SH.

Kabid Perpustakaan Fauzan Darmadi mengungkapkan, sasaran perpustakaan keliling tahun 2022 ini sebanyak 82 lokasi terdiri dari 51 anggota baru yang mengajukan permohonan perpustakaan keliling dan 31 anggota diambil dari anggota tahun 2021 yang masih perlu dilanjutkan kerjasamanya.

”Dalam operasionalnya didukung dengan 2 bus, 1 Innova, 1 dubel kabin dan 1 kijang, yang melayani peminjaman dan pengembalian ke sekolah-sekolah yang

menjadi sasaran untuk mendekatkan perpustakaan dengan pembacanya. Satu bulan melayani 82 sekolah,” jelasnya.

Terpisah Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Sleman Sri Wantini menjelaskan, koordinasi ini diharapkan memudahkan sinkronisasi dalam kegiatan pelayanan perpustakaan keliling untuk meningkatkan minat baca. Selain itu menguatkan budaya literasi dari baca menjadi karya menuju masyarakat Sleman yang cerdas.

”Untuk mengoptimalkan layanan perpustakaan sampai ke lapisan masyarakat, dilakukan dengan berbagai jenis layanan. Di antaranya Layanan Menetap, Layanan Kunjung Perpustakaan, Layanan Perpustakaan Keliling, Layanan Silang Layan, Layanan Rujukan ditambah lagi dengan kegiatan roadshow, workshop dan lomba bercerita,” kata Sri Wantini.

(Has)-f

JALANI ISOLASI MANDIRI DI RUMAH DINAS

Bupati Sleman Terpapar Covid-19

SLEMAN (KR) - Kabar mengejutkan datang dari Bupati Sleman Kustini. Orang nomer satu di Pemkab Sleman dipastikan terpapar atau positif Covid-19. Meski harus menjalani isolasi mandiri di Rumah Dinas, namun sampai saat ini kondisi Bupati baik-baik saja dan tidak mengalami gejala berat.

Saat dikonfirmasi, Selasa (25/1), Bupati menegaskan kondisiya saat ini baik-baik saja dan tidak mengalami gejala berat. ”Alhamdulillah, kondisi saya saat ini baik-baik saja dan tidak ada gejala yang berat. Saya minta doanya agar segera diberikan kesembuhan,” ungkapnya.

Bupati mengungkapkan, selama satu minggu terakhir memiliki agenda yang cukup padat. Mulai dari kunjungan kerja ke Kabupaten Lumajang, Jakarta dan Kabupaten Kulonprogo. Setelah itu, sem-

pat merasakan gejala yang mirip flu dan kemudian berinisiatif melakukan tes antigen pada Minggu (23/1) malam dan hasilnya reaktif. Kemudian Senin (24/1) melakukan tes PCR dan hasilnya positif.

”Ngerasa sangat capek karena kunjungan kerjanya cukup banyak. Karena ada gejala yang mengarah ke flu, saya berinisiatif periksa dan dinyatakan positif,” bebernnya.

Bupati juga tak lupa mengingatkan masyarakat untuk tetap mentaati



KR-Hasto Sutadi

Salah seorang ASN menjalani swab antigen.

protokol kesehatan dengan menerapkan cuci tangan, pakai masker dan jaga jarak (Cita Mas Jajar) serta membatasi mobilitas. ”Saya juga mengajak masyarakat Sleman untuk mensukseskan vaksinasi ketiga (booster) untuk

menjaga imunitas tubuh. Dan saya harap semua tetap waspada. Jangan sampai sedetik pun kita lengah, karena bahaya penularan masih ada,” tambahnya.

Sementara setelah Bupati dinyatakan positif Co-

vid, kepada keluarga dan orang-orang terdekatnya dilakukan tracing dengan mengikuti swab antigen di Rumah Dinas Bupati. Termasuk para ASN yang selama ini berada di lingkungan Bupati juga menjalani swab antigen.

(Has)-f

SELESAIKAN PERMASALAHAN KOTA

Rumah Bertingkat, Pilihan di Perkotaan

SLEMAN (KR) - Jika sudah ditangani secara teknis (*engineered*), maka pilihan rumah bertingkat banyak adalah satu-satunya pilihan di perkotaan. Dengan mahalnya harga tanah di perkotaan, peningkatan kapasitas, sekaligus menjaga keberadaan ruang terbuka hijau (RTH). Struktur multi-storey building ini dapat direncanakan lebih aman terhadap gempa.

Hal tersebut dikemukakan Prof AR Noor Cholis Idham ST March PhD IAI dalam pengukuhan Guru Besar Bidang Ilmu Teknik Arsitektur di depan Rapat Terbuka Senat UII di Auditorium Kahar Muzakir UII, Selasa (25/1). Kali ini UII melakukan pengukuhan 3 guru

besar sekaligus. Selain Prof Noor Cholis Idham juga untuk Prof Dr apt Yandi Syukri SSi MSi (Guru Besar Bidang Ilmu Farmasetika F-MIPA) dan Prof Dr Jaka Nugraha SSi MSi (Guru Besar Ilmu Statistik F-MIPA)

Selain karena sifat frekuensi alamiah yang lebih ramah terhadap gempa dangkal kuat, menurut Noor Cholis Idham juga dapat menyelesaikan permasalahan perkotaan lain seperti banjir, polusi lingkungan dan visual, bahkan aspek ekonomi. Satu-satunya hambatan adalah pada masalah sosial yang kembali harus diupayakan menjadi tradisi baru dalam bermukim secara vertikal. ”Sehingga pendidikan mulai level paling bawah harus mampu

memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis guna membentuk tradisi baru rumah rakyat ini,” ujarnya.

Diakui, seiring dengan peledakan populasi manusia, kebutuhan tempat tinggal menjadi sangat besar, namun pilihan lokasi menjadi semakin terbatas. Selain itu, kesadaran terhadap potensi ancaman bencana juga masih sangat kecil baik oleh masyarakat atau bahkan kalangan profesional sekalipun (Idham, 20-19b). ”Akhirnya, pulau-pulau yang sebenarnya berbahaya ataupun lokasi-lokasi yang rawan justru banyak dihuni dengan atau tanpa pengaturan oleh para pihak (*stake holders*),” tandasnya.

(Fsy)-f



DPRD KABUPATEN SLEMAN

SUARA WAKIL RAKYAT

Jl. Parasamya, Tridadi, Sleman, DIY Kode Pos 55511. Telp (0274)868413, Fax (0274) 868413

Vaksinasi dan Disiplin Prokes, Kunci Atasi Pandemi

HARIS SUGIHARTA SIP

Ketua DPRD Kabupaten Sleman dari Fraksi PDI Perjuangan



KR-Istimewa

Haris Sugiharta SIP saat skringing sebelum vaksinasi booster di RSUD Sleman.

SLEMAN (KR) - Pemerintah telah bekerja keras dalam penanggulangan dan pencegahan penyebaran Covid-19. Salah satunya dengan mengencakan program vaksinasi dan penerapan protokol kesehatan (prokes).

Ketua DPRD Sleman dari Fraksi PDI Perjuangan Haris Sugiharta SIP mengatakan, sekarang ini pemerintah memang sudah melonggarkan kegiatan masyarakat pada masa pandemi Covid-19. Namun bukan berarti ma-

sarakat bebas melakukan kegiatan apapun dengan melanggar prokes.

”Kita semua patut bersyukur bahwa sudah ada ke-longgaran kegiatan masyarakat. Tapi kita tidak boleh abai, supaya kasus Covid-19 tidak melonjak kembali,” kata Haris Sugiharta, Selasa (25/1).

Menurutnya, masyarakat tidak boleh dengan gegabah dengan melanggar prokes dalam kehidupan sehari-harinya. Mengingat sekarang ini masih ada ancaman virus



KR RADIO
107.2 FM

MEDIA INFORMASI & HIBURAN

High Light KR Radio



- ➔ Sewarna
- ➔ Bening Hati
- ➔ Nuansa Gita
- ➔ Sang Legenda
- ➔ Sweet Memories
- ➔ Digoda
- ➔ Beatles Mania
- ➔ Soneta
- ➔ Pariwara
- ➔ Wayang Kulit & Cakruk

PEMASARAN :

Jl. Margo Utomo / P. Mangkubumi No. 40 -146

Jogyakarta Telp./Fax. : 0274 550 891

STUDIO :

Jl. Veteran No. 16 Wates Kulon Progo

D.I.Yogyakarta